

## **Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Penyuluhan Agama Kementerian Agama Kota Mojokerto dalam Suksesti Program Penyuluhan Agama Award 2024**

**Miftakhur Ridlo**<sup>1\*</sup>, **Abdullah Khanif**<sup>2</sup>,

<sup>1,2</sup>Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Uluwiyah, Mojokerto

\*email : [ridlo@lecturer.uluwiyah.ac.id](mailto:ridlo@lecturer.uluwiyah.ac.id)

**Abstract.** This article discusses assistance in writing scientific work for Religious Counselors at the Ministry of Religion of Mojokerto City, which was held on 13 – 14 May 2024 with a total of 27 people. Scientific writing is writing that discusses a problem based on the results of investigations, observations, data collection obtained from research (in the field or in the laboratory) or literature review which is based on logical and empirical scientific thinking (methods). Religious instructors have an important role in providing religious guidance to the community. The 2024 Religious Counselor Award is the right momentum to appreciate and encourage increasing the capacity of religious counselors in this matter. Therefore, this scientific writing assistance program was held to facilitate and guide religious instructors so that they can produce quality scientific papers. This mentoring methodology is carried out through several stages, namely: Basic Training: Providing basic training regarding scientific writing techniques, use of references, and the structure of scientific writing. Intensive Guidance: Provide intensive guidance through individual and group consultation sessions, discussing concepts, methodology and data analysis. Periodic Evaluation: Conduct periodic evaluations of the development of scientific papers being prepared by religious instructors. Completion of Work: Providing final input and corrections to improve scientific papers before submitting them in competitions. The activity of assisting scientific writing for religious instructors at the Mojokerto City Ministry of Religion is part of strengthening careers and performance which will later be prepared for the Extension Counselor Award level in 2024. From this mentoring process, religious instructors are expected to be able to strengthen soft and hard skills in the field of writing scientific papers.

**Keywords:** *Mentoring, religious conselors, writing scientific papers*

**Abstrak.** Artikel ini membahas tentang pendampingan penulisan karya ilmiah Penyuluh Agama Kementerian Agama Kota Mojokerto, yang diadakan pada tanggal 13 – 14 Mei Tahun 2024 berjumlah sebanyak 27 Orang. Karya tulis ilmiah merupakan tulisan yang membahas suatu masalah berdasarkan hasil penyelidikan, pengamatan, pengumpulan

*data yang diperoleh dari suatu penelitian (di lapangan atau di laboratorium) maupun kajian pustaka yang dilandasi oleh pemikiran (metode) ilmiah yang logis dan empiris. Penyuluh agama memiliki peran penting dalam memberikan bimbingan keagamaan kepada masyarakat. Penyuluh Agama Award 2024 menjadi momentum yang tepat untuk mengapresiasi dan mendorong peningkatan kapasitas penyuluh agama dalam hal ini. Oleh karena itu, program pendampingan karya tulis ilmiah ini diadakan untuk memfasilitasi dan membimbing para penyuluh agama agar dapat menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas. Metodologi Pendampingan ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: Pelatihan Dasar: Memberikan pelatihan dasar mengenai teknik penulisan ilmiah, penggunaan referensi, dan struktur karya tulis ilmiah. Bimbingan Intensif: Memberikan bimbingan secara intensif melalui sesi konsultasi individu dan kelompok, membahas konsep, metodologi, dan analisis data. Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan karya tulis ilmiah yang sedang disusun oleh para penyuluh agama. Penyempurnaan Karya: Memberikan masukan dan koreksi akhir untuk penyempurnaan karya tulis ilmiah sebelum diajukan dalam kompetisi. Kegiatan pendampingan karya tulis ilmiah bagi penyuluh agama Kementerian Agama Kota Mojokerto merupakan bagian dari penguatan karir dan kinerja yang nantinya akan disiapkan ke jenjang Penyuluh Award tahun 2024. Dari proses pendampingan ini, para penyuluh agama diharapkan mampu memperkuat soft dan hard skill dalam bidang penulisan karya ilmiah.*

**Kata Kunci:** Pendampingan, penulisan karya ilmiah, penyuluhan agama

## 1. PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah merupakan tulisan yang membahas suatu masalah berdasarkan hasil penyelidikan, pengamatan, pengumpulan data yang diperoleh dari suatu penelitian (di lapangan atau di laboratorium) maupun kajian pustaka yang dilandasi oleh pemikiran (metode) ilmiah yang logis dan empiris. Karya tulis ilmiah dapat dibedakan dalam dua kelompok yaitu: (a) karya tulis ilmiah berupa laporan hasil pengkajian/penelitian, dan (b) karya tulis ilmiah yang berupa tinjauan/ulasan/gagasan ilmiah. Keduanya merupakan tulisan yang bersifat ilmiah, meskipun ada perbedaan tetapi ada beberapa kesamaannya, yaitu (1) permasalahan yang dikaji berada pada aras pengetahuan keilmuan, (2) isinya mengacu kepada kebenaran ilmiah, (3) prosedurnya dalam kerangka metode ilmiah, dan (4) bentuk sajiannya sesuai dengan kaidah penulisan karya tulis ilmiah [1].

Penyuluh agama memiliki peran penting dalam memberikan bimbingan keagamaan kepada masyarakat. Untuk mendukung tugas tersebut, kompetensi dalam penulisan karya tulis ilmiah menjadi salah satu aspek yang perlu ditingkatkan. Penyuluh Agama Award 2024 menjadi momentum yang tepat untuk mengapresiasi dan mendorong peningkatan kapasitas penyuluh agama dalam hal ini. Oleh karena itu, program pendampingan karya tulis ilmiah ini diadakan untuk memfasilitasi dan membimbing para penyuluh agama agar dapat menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas [2].

Penyuluh Agama Award merupakan ajang penghargaan yang diberikan kepada penyuluh agama yang berprestasi dalam menjalankan tugasnya. Salah satu penilaian utama dalam ajang ini adalah

kualitas karya tulis ilmiah yang dihasilkan. Namun, banyak penyuluh agama yang masih mengalami kesulitan dalam menyusun karya tulis ilmiah yang baik dan benar. Oleh karena itu, dibutuhkan pendampingan khusus untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademis [3]. Penyuluh Agama Award 2024 adalah program penghargaan yang dirancang untuk mengapresiasi dan mengakui kontribusi para penyuluh agama dalam meningkatkan kualitas kehidupan keagamaan di masyarakat. Program ini bertujuan untuk mendorong profesionalisme, inovasi, dan dedikasi penyuluh agama dalam melaksanakan tugas-tugas mereka. Tujuan Program Mengapresiasi Kontribusi: Menghargai dedikasi dan kontribusi penyuluh agama yang telah berperan aktif dalam pembinaan keagamaan. Meningkatkan Motivasi: Meningkatkan motivasi para penyuluh agama untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pelayanan mereka. Mengembangkan Kapasitas: Mendorong penyuluh agama untuk mengembangkan kapasitas pribadi dan profesional mereka, termasuk kemampuan menulis karya ilmiah. Memperkuat Peran Penyuluh Agama: Memperkuat peran penyuluh agama sebagai agen perubahan di masyarakat dalam konteks kehidupan beragama [4].

Kategori Penghargaan Penyuluh Agama Award 2024 akan diberikan dalam beberapa kategori, termasuk namun tidak terbatas pada: Penyuluh Agama Terbaik: Penghargaan untuk penyuluh agama yang menunjukkan kinerja dan dedikasi luar biasa dalam tugas-tugas keagamaan. Inovasi Program Keagamaan: Penghargaan untuk penyuluh agama yang telah menciptakan program keagamaan inovatif yang berdampak positif di masyarakat. Karya Tulis Ilmiah Terbaik: Penghargaan untuk penyuluh agama yang menghasilkan karya tulis ilmiah terbaik dalam bidang keagamaan. Pendampingan dan Konseling Terbaik: Penghargaan untuk penyuluh agama yang menunjukkan keahlian luar biasa dalam memberikan pendampingan dan konseling keagamaan [5].

Kriteria Penilaian Penilaian dalam Penyuluh Agama Award 2024 dilakukan berdasarkan beberapa kriteria utama, yaitu: Kualitas Program: Inovasi, efektivitas, dan dampak dari program keagamaan yang dijalankan oleh penyuluh agama. Kompetensi dan Keahlian: Tingkat kompetensi dan keahlian dalam melaksanakan tugas penyuluhan, termasuk kemampuan berkomunikasi dan menulis karya ilmiah. Dedikasi dan Komitmen: Tingkat dedikasi dan komitmen penyuluh agama dalam menjalankan tugas-tugasnya. Kreativitas dan Inovasi: Kemampuan untuk menciptakan dan mengimplementasikan ide-ide baru yang meningkatkan kualitas pelayanan keagamaan. Kontribusi terhadap masyarakat: Dampak positif yang dihasilkan dari aktivitas penyuluhan terhadap kehidupan keagamaan dan sosial di masyarakat [6].

## **2. METODE**

Metodologi Pendampingan ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: Pelatihan Dasar: Memberikan pelatihan dasar mengenai teknik penulisan ilmiah, penggunaan referensi, dan struktur karya tulis ilmiah. Bimbingan Intensif: Memberikan bimbingan secara intensif melalui sesi konsultasi individu dan kelompok, membahas konsep, metodologi, dan analisis data. Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan karya tulis ilmiah yang sedang

disusun oleh para penyuluh agama. Penyempurnaan Karya: Memberikan masukan dan koreksi akhir untuk penyempurnaan karya tulis ilmiah sebelum diajukan dalam kompetisi

### **3. HASIL DAN DISKUSI**

Pengertian Karya Ilmiah Karya ilmiah adalah tulisan yang disusun berdasarkan hasil penelitian atau kajian yang sistematis dan metodologis, bertujuan untuk mengembangkan atau menguji teori, konsep, atau hipotesis dalam suatu bidang ilmu pengetahuan. Karya ilmiah ditulis dengan menggunakan bahasa yang formal dan akademis, serta didukung oleh bukti-bukti empiris yang dapat dipertanggungjawabkan. Karakteristik Karya Ilmiah Objektivitas: Karya ilmiah harus berdasarkan fakta dan data yang diperoleh melalui metode penelitian yang sistematis. Penulis harus bersikap netral dan tidak boleh memasukkan opini pribadi yang tidak didukung oleh bukti ilmiah. Sistematis: Penulisan karya ilmiah harus mengikuti struktur dan alur yang jelas, mulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil penelitian, pembahasan, hingga kesimpulan. Relevansi: Topik yang dibahas dalam karya ilmiah harus relevan dengan bidang ilmu yang ditekuninya dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Keterbukaan: Karya ilmiah harus transparan dalam menyajikan data dan metode yang digunakan, sehingga orang lain dapat mengulangi penelitian tersebut untuk memverifikasi hasilnya. Kejelasan: Bahasa yang digunakan harus jelas dan lugas, menghindari penggunaan jargon atau istilah yang sulit dipahami tanpa penjelasan yang memadai [7].

Jenis-jenis Karya Ilmiah Artikel Jurnal: Tulisan yang dipublikasikan di jurnal ilmiah, biasanya berisi hasil penelitian asli. Tesis dan Disertasi: Karya ilmiah yang ditulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar akademik, masing-masing pada jenjang S2 dan S3. Makalah: Tulisan ilmiah yang lebih pendek, sering kali dipresentasikan dalam seminar atau konferensi. Laporan Penelitian: Dokumen yang menyajikan hasil penelitian yang dilakukan dalam suatu proyek penelitian. Struktur Karya Ilmiah Judul: Menjelaskan isi dan fokus penelitian. Abstrak: Ringkasan singkat tentang latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan penelitian. Pendahuluan: Menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Tinjauan Pustaka: Mengulas literatur yang relevan dengan penelitian, menunjukkan landasan teori yang digunakan. Metodologi: Menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Hasil: Menyajikan temuan penelitian secara objektif, sering kali menggunakan tabel atau grafik. Pembahasan: Menganalisis dan menginterpretasikan hasil penelitian, menghubungkannya dengan tinjauan pustaka dan teori yang relevan. Kesimpulan: Menyimpulkan temuan utama penelitian dan memberikan rekomendasi. Daftar Pustaka: Menyertakan referensi yang digunakan dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah [8].

Pendampingan penulisan karya ilmiah bagi penyuluh agama adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis karya ilmiah yang berkualitas. Mekanisme pendampingan ini melibatkan serangkaian langkah dan tahapan yang sistematis, mulai dari pelatihan dasar hingga

evaluasi akhir. Tujuannya adalah agar para penyuluh agama mampu menghasilkan karya tulis ilmiah yang memenuhi standar akademis dan dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan serta praktik keagamaan. Tahapan Pendampingan Identifikasi Kebutuhan dan Pemetaan Awal Kebutuhan dan Tingkat Kompetensi: Mengidentifikasi tingkat kompetensi awal penyuluh agama dalam penulisan karya ilmiah melalui survei atau wawancara. Hal ini membantu menentukan kebutuhan spesifik dalam pelatihan dan pendampingan. Pemetaan Bidang Keahlian: Mengidentifikasi bidang keahlian atau minat utama para penyuluh agama untuk memastikan fokus pendampingan relevan dengan topik-topik yang mereka kuasai atau minati. Berikut dokumentasi kegiatan pendampingan karya tulis ilmiah penyuluhan agama kemenag kota Mojokerto pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan Karya Tulis Ilmiah Penyuluh Agama Kemenag Kota Mojokerto

Pelatihan Dasar Penulisan Ilmiah Materi Pelatihan: Memberikan materi dasar tentang penulisan ilmiah, termasuk struktur karya ilmiah, teknik penulisan, etika penulisan, dan cara mengutip sumber. Workshop dan Lokakarya: Mengadakan workshop intensif untuk membahas teknik penulisan, penggunaan referensi, dan alat bantu penulisan ilmiah seperti software manajemen referensi (misalnya, Zotero atau Mendeley). Bimbingan Intensif Mentoring: Setiap penyuluh agama diberikan mentor yang berpengalaman dalam penulisan ilmiah. Mentor ini bertanggung jawab memberikan bimbingan individual sesuai dengan kebutuhan spesifik masing-masing penyuluh. Sesi Konsultasi: Mengadakan sesi konsultasi rutin, baik secara individu maupun kelompok kecil, untuk membahas progres penulisan, memberikan masukan, dan memecahkan masalah yang dihadapi. Penyusunan dan Penulisan Karya Ilmiah Rencana Penulisan: Membantu penyuluh agama menyusun rencana penulisan yang mencakup topik penelitian, tujuan, metodologi, dan jadwal penyelesaian. Drafting dan Review: Mendampingi penyuluh agama dalam proses penulisan draft awal hingga penyusunan draft akhir. Setiap draft yang disusun akan direview oleh mentor dan rekan sejawat untuk mendapatkan masukan konstruktif. Evaluasi dan Feedback Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi berkala terhadap progres penulisan karya ilmiah, mencakup penilaian terhadap struktur, isi, dan kesesuaian dengan standar akademis. Feedback Konstruktif: Memberikan feedback yang jelas dan konstruktif untuk perbaikan karya tulis. Ini mencakup aspek

substansi, metodologi, analisis data, dan presentasi hasil. Penyempurnaan dan Finalisasi Revisi Akhir: Membantu penyuluh agama dalam melakukan revisi akhir berdasarkan feedback yang diterima. Memastikan semua komponen karya ilmiah telah memenuhi standar yang ditetapkan. Proofreading dan Editing: Menyediakan layanan proofreading dan editing untuk memastikan karya tulis bebas dari kesalahan tata bahasa, ejaan, dan format. Publikasi dan Presentasi Publikasi Karya Ilmiah: Membantu penyuluh agama dalam proses publikasi karya ilmiah mereka di jurnal ilmiah atau media lainnya yang relevan. Persiapan Presentasi: Melatih penyuluh agama dalam mempersiapkan dan menyampaikan presentasi karya ilmiah mereka di forum akademik atau seminar. Implementasi Teknologi Platform Online: Menggunakan platform online untuk pendampingan jarak jauh, seperti webinar, video conference, dan forum diskusi online. Sumber Daya Digital: Memberikan akses ke sumber daya digital seperti e-book, jurnal online, dan database penelitian untuk mendukung proses penulisan. Evaluasi Program Kuesioner dan Survei: Menggunakan kuesioner dan survei untuk mendapatkan feedback dari peserta tentang efektivitas program pendampingan. Penilaian Kualitas Karya: Menilai kualitas karya tulis ilmiah yang dihasilkan untuk mengukur keberhasilan program pendampingan [9]. Berikut dokumentasi kegiatan pelatihan dasar penulisan karya ilmiah pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelatihan Dasar Penulisan Karya Ilmiah

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan karya tulis ilmiah bagi penyuluh agama Kementerian Agama Kota Mojokerto merupakan bagian dari penguatan karir dan kinerja yang nantinya akan disiapkan ke jenjang Penyuluh Award tahun 2024. Dari proses pendampingan ini, para penyuluh agama diharapkan mampu memperkuat soft dan hard skill dalam bidang penulisan karya ilmiah. Karena program Penyuluh Award akan diadakan setiap tahun, maka dari program ini nantinya diharapkan akan memberikan kontribusi signifikan kepada para penyuluh agama di Kota Mojokerto, targetnya adalah menjadi nominasi nasional dan isu-isu strategis seperti moderasi beragama, metode penyuluhan terbaru, dan lainnya. Ada 8 nominasi di tahun 2024 yaitu peningkatan literasi al – Qur'an, Pendampingan kelompok rentan, Kesehatan Masyarakat, Pemberdayaan Ekonomi Umat, Penegakan hukum, Pelestarian lingkungan, metode penyuluhan baru dan penguatan moderasi beragama.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sumarni, S., Prayitno, A. T., & Adiastry, N. (2020). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru SMA kecamatan jalaksana kabupaten kuningan. *Al-Khidmat*, 3(1), 15.
- Pramudya, B dan Dewi, N. 1992. *Ekonomi Teknik*. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- [2] Hendrajaya, J., Ekawati, E., Mufid, A. I., Kulsum, U., Nugraha, M. S., & Gustin, G. (2022). Regulasi Dan Upaya Penyuluh Agama Islam: Literasi Sebagai Landasan Sosial-Keagamaan Di Era Digital. *Mawaizh: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 13 (02), 168.
- [3] <https://kemenag.go.id/nasional/kemenag-gelar-penyuluh-agama-islam-award-2024-ini-persyaratannya-0c074>
- [4] <https://www.melintas.id/news/344600604/kementerian-agama-gelar-pai-award-2024-prestasi-dan-inspirasi-kisah-terbaik-penyuluh-agama-islam-di-indonesia>
- [5] <https://rajamedia.co/berita/wajib-dibaca-kemenag-gelar-penyuluh-agama-islam-award-2024-ini-syarat-dan-cara-daftarnya>
- [6] <https://www.qubaca.id/warta/1104611116/kemenag-gelar-penyuluh-agama-islam-award-2024-ini-persyaratannya>
- [7] Ilfiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budi Amin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70.
- [8] Ningsih, S. C. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru SD. *International Journal of Community Service Learning*, 4(2), 109.
- [9] Luji, D. S., Tari, E., Syahputra, A. W., & Taneo, J. (2022). Pendampingan penulisan artikel penelitian tindakan kelas di Sabu Raijua. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1155.